

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Afrizal, M.A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Bernard Berelson & Gary A. Steiner. (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Coulson, Colin – Thomas. (2005). *Public Relations Pedoman Praktis Untuk PR*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Lubis, N. L. (2009). *Depresi dan tinjauan psikologis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- McQuail, Dennis and Sven Windahl. (1993). *Communication Models: For The Study of Mass Communication. 2 nd Edition*. New York: Longman Inc.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- P, J. S. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pieper, J. & Uden, M. V. (2006). *Religion in Coping and Mental Health Care*. New York: Yord University Press.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Aisah, S. (2009). Komunikasi Antar Pribadi Pada Hubungan Antara Tenaga Medis Dan Pasien. : *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 6(September).
<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/90>
- David Wood. (2017). 91161-ID-penggunaan-smartphone-dalam-menunjang-ak. *E-Journal "Acta Diurna,"* v1(1), 1–15.
- Feroza, C. (2020). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @YHOOPHII_OFFICIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN |Cindie Sya'bania Feroza, Desy Misnawati
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @YHOOPHII_OFFICIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN. 32–41.
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *EduLib*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291–296. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1197>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di

Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51.
<https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>

Setiawan, R. (2013). KEKUATAN NEW MEDIA YOUTUBE DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER DI INDONESIA (Studi Tentang Menjadi Artis Dadakan Dalam Mengunggah Video Musik Di Youtube). *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 355–374.
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBoQFjAA&url=http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/06/Junal_Rudi_Ganjil_\(06-01-13-04-50-33\).docx&ei=ZyDWU_PIGo](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBoQFjAA&url=http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/06/Junal_Rudi_Ganjil_(06-01-13-04-50-33).docx&ei=ZyDWU_PIGo)



Sumber Internet:

- Annur, C. M. (2021). *Ada 91 Juta Pengguna Instagram di Inndonesia Mayoritas Usia Berapa?* Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/15/ada-91-juta-pengguna-instagram-di-indonesia-mayoritas-usia-15>
- Aula, A. C. (n.d.). *Paradigma Kesehatan Mental*. UnairNews. <https://news.unair.ac.id/2019/10/10/paradigma-kesehatan-mental/?lang=id>
- Ivony. (2017). *6 Jenis-jenis Informasi – Ciri – Fungsi*. Pakarkomunikasi.Com. <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi>
- Mahdi, M. I. (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- Prastya, D. (2022a). *Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022*. Suara.Com. <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>
- Prastya, D. (2022b). *Jumlah Perangkat Seluler di Indonesia Capai 370,1 Juta pada 2022*. Suara.Com. <https://www.suara.com/tekno/2022/02/21/165644/jumlah-perangkat-seluler-di-indonesia-capai-3701-juta-pada-2022>
- Satira. (2019). *Stigma Buruk Gangguan Kesehatan Mental Hambat Pemulihan Pasien*. Ugm.Ac.Id. <https://ugm.ac.id/id/berita/22185-stigma-buruk-gangguan-kesehatan-mental-hambat-pemulihan-pasien>
- Sondang, E. (n.d.). *Penuh Perjuangan, Ini Cerita Artis yang Mengalami Gangguan Mental*. Id.Theasianparent.Com,. <https://id.theasianparent.com/artis-yang-mengidap-gangguan-mental>
- ZS, D. (n.d.). *Apa saja karakteristik informasi yang baik atau berguna*. Academia.Edu,. [https://www.academia.edu/29298399/Apa_saja_karakteristik_informasi_yang_baik_atau_berguna#:~:text=Apa saja karakteristik informasi yang baik atau berguna%3F,waktu dari tindakan yang didukungnya](https://www.academia.edu/29298399/Apa_saja_karakteristik_informasi_yang_baik_atau_berguna#:~:text=Apa%20saja%20karakteristik%20informasi%20yang%20baik%20atau%20berguna%3F,waktu%20dari%20tindakan%20yang%20didukungnya)
- (ZS, n.d.) (Sondang, n.d.)(Prastya, 2022b)(Prastya, 2022a)(Annur, 2021)(Mahdi, 2022)(Satira, 2019)(Aula, n.d.)

LAMPIRAN:

Lampiran I: Lembar Konsultasi Pembimbing

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Lorensia Karolin

Nomor Pokok Mahasiswa : 183112351650432

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik

Judul Proposal Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Informasi Kesehatan Mental Oleh Akun @riliv

| NO | Tanggal | Materi Konsultasi | Parat Pembimbing |
|----|----------|--------------------------------|---|
| 1. | 24/10/21 | Bimbingan Revisi BAB 1 - BAB 3 |  |
| 2. | 6/12/21 | Revisi BAB 1 - BAB 2 |  |
| 3. | 10/01/22 | Revisi BAB 2 - BAB 3 |  |
| 4. | 19/04/22 | Revisi BAB 3 |  |
| 5. | 20/05/22 | Revisi BAB 3 |  |
| 6. | 15/06/22 | Bimbingan BAB 4 - BAB 5 |  |
| 7. | 29/06/22 | Revisi BAB 4 |  |
| 8. | 12/07/22 | Revisi BAB 5 |  |
| 9. | 01/08/22 | Bimbingan U/ cek Turnitin |  |

Jakarta,.....20.....

...

Ketua Program Studi,

Lampiran II: Lembar Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Agus Salim, M.I.Kom
NIP/NIDN : 0301037907
Pangkat Akademik : Asisten Ahli
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Lorensia Karolin
NPM : 183112351650432
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : ***Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai sarana Informasi Kesehatan Mental***

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

Lampiran III: Lembar Kesiediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : **Kesiediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Agus Salim, M.I.Kom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Lorensia Karolin
NPM : 183112351650432
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : **Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai sarana Informasi Kesehatan Mental**

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

~~Bersedia/Tidak Bersedia*~~
Sebagai Pembimbing,

Agus Salim, M.I.Kom
*coret yang tidak perlu

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si..

Lampiran IV: Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Wawancara Informan Kunci

1. Akun Instagram @riliv adalah akun untuk membagikan informasi tentang Kesehatan mental? Atau lebih dari itu?
2. Sudah berapa lama akun Instagram @riliv beroperasi?
3. Apa yang membedakan akun Instagram @riliv dengan akun Instagram media informasi lainnya?
4. Apa yang melatarbelakangi penggunaan media sosial Instagram oleh @riliv?
5. Postingan/Unggahan seperti apa yang diberikan oleh akun Instagram @riliv?
6. Bagaimana cara @riliv memanfaatkan dengan baik fitur-fitur yang ada di Instagram?
7. Bagaimana cara pemilihan konten yang akan diunggah setiap harinya oleh akun Instagram @riliv?
8. Bagaimana cara @riliv memastikan konten yang telah dibuat dan diunggah di Instagram tersampaikan dengan baik kepada followers Instagram @riliv atau pengguna Instagram lainnya?
9. Apakah @riliv melayani pengguna Instagram yang bertanya melalui direct message Instagram?

10. Apakah pihak @riliv menganggap penggunaan Instagram sebagai sarana berbagi informasi Kesehatan mental sudah efektif?
11. Bagaimana ketentuan untuk mengunggah konten di Instagram, apakah ada jadwal unggahan? Atau mengunggah saat memiliki konten tanpa waktu yang ditentukan?
12. Apakah feedback yang diberikan oleh followers akun @riliv?
13. Adakah cara tertentu yang dilakukan oleh @riliv agar para followers @riliv ikut menyebarkan informasi yang diunggah?
14. Adakah kesulitan yang dihadapi oleh pihak @riliv Ketika menggunakan Instagram?
15. Adakah tanda-tanda yang menunjukkan penggunaan Instagram sebagai media informasi oleh @riliv berhasil?
16. Apa hasil yang diharapkan oleh akun Instagram @riliv kepada followers di Instagram?
17. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pemilihan Instagram sebagai media dalam menyampaikan informasi oleh @riliv?
18. Apakah Informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @riliv kredibel dan dapat dipercaya?
19. Bagaimana cara @riliv menghadapi kesulitan Ketika menggunakan Instagram?

20. Strategi Komunikasi seperti apa yang digunakan oleh akun @riliv?

Pertanyaan Informan Pendukung:

1. Apakah anda tahu bahwa akun Instagram @riliv adalah akun yang memberikan informasi mengenai Kesehatan Mental?
2. Apa alasan anda mengikuti akun Instagram @riliv?
3. Sudah berapa lama anda mengikuti akun Instagram @riliv?
4. Apakah pesan/informasi yang diberikan oleh akun @riliv tersampaikan dengan baik kepada anda?
5. Mengapa anda mempercayai akun Instagram @riliv?
6. Pernahkah anda melakukan interaksi melalui Instagram bersama dengan @riliv?
7. Apakah anda berkenan untuk menyebarkan informasi yang diunggah oleh akun Instagram @riliv?
8. Menurut anda apakah akun Instagram @riliv sudah maksimal dalam menggunakan Instagram?
9. Apakah anda akan mengajak orang lain untuk mengikuti akun Instagram @riliv?
10. Apa harapan anda untuk akun Instagram @riliv kedepannya?

Lampiran V: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan bersama dengan Lika Purnama selaku Manager Sosial Media dari akun @riliv di *Instagram* melalui *Google Meet* pada 30 Juli 2022

1. Akun Instagram @riliv adalah akun untuk membagikan informasi tentang Kesehatan mental? Atau lebih dari itu?

Jawaban: riliv itu memang fokus utamanya adalah memberikan edukasi ya seputar Kesehatan Mental, tapi sebagai selayaknya brand pada umumnya kami juga bisa sekali ada promosi, promosi fitur-fitur produk dan lain sebagainya.

2. Sudah berapa lama akun Instagram @riliv beroperasi?

Jawaban: dari tahun 2015 sampai sekarang, berarti sudah berapa ya.. 7 tahun kali ya..

3. Apa yang membedakan akun Instagram @riliv dengan akun Instagram media informasi lainnya?

Jawaban: dari awal riliv itu berdiri dengan tujuan bukan cumin sekadar mengedukasi tapi berdiri sebagai selayaknya seorang teman yaa, jadi kita tidak pernah memposisikan diri sebagai brand yang kaku, jadi gaya Bahasa yang dipakai, informasi yang disampaikan itu selalu diusahakan setara dengan target audience kita, jadi kan ada kayak range usianya kan berapa sampai berapa gitu, nah itu kita selalu mencoba untuk menyetarakan gitu, dan karena keilmuan Psikologi itu sebetulnya sangat rumit ya, banyak banget teori-teorinya gitu, dan kita juga sangat

memahami bahwa tidak semua teori-teori itu bisa langsung disampaikan dan dicerna dengan baik oleh target audience kita, jadi riliv punya prinsip menyederhanakan yang rumit, jadi teori-teori yang sangat sulit tadi kita kemas sedemikian rupa supaya audience kita tu bisa membaca dengan jelas, jadi maknanya tetap dapet dan tidak menghilangkan lesensi dari teori itu tadi.

4. Apa yang melatarbelakangi penggunaan media sosial Instagram oleh @riliv?

Jawaban: jadi dulu sebelum tahun 2015 ya.. mungkin tahun 2013 atau 2014 itu founder kami, Mas Maxi.. itu main Sosial Media juga, facebook tepatnya. Kemudian di facebook itu Mas Maxi menemukan bahwa banyak banget orang yang curhat, curhat di Media Sosial tentang kehidupan mereka ya, berbagai macam masalahnya gitu, tapi curhatnya itu bukannya dapet solusi atau setidaknya ditenangkan gitu, tapi malah disalah-salahin gitu, jadi di tahun itu memang topik Kesehatan Mental itu belum senaik sekarang ya.. jadi orang-orang tu belum ngerti gitu kalo misalkan yang Namanya sakit mental itu sama aja.. sama aja kaya sakit fisik, mungkin Cuma bedanya kalo sakit fisik bawa ke dokter dikasih obat, 1-2 hari bisa sembuh yaa, tapi kalau kita terkena gangguan Kesehatan Mental kan gak bisa seperti itu, nah berangkat dari fenomena itu Mas Maxi membentuk sebuah tim, kami Riliv hadir di Instagram untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa Kesehatan Mental itu penting, bahwa gangguan Kesehatan Mental itu nyata dan ada di sekitar, jadi biar orang-orang lebih aware.

5. Postingan/Unggahan seperti apa yang diberikan oleh akun Instagram @riliv?

Jawaban: ada banyak jenis postingan yang kita unggah ya, salah satunya yang udah pasti adalah konten-konten bersifat edukatif, konten-konten edukatif ini kami ambil dari berbagai hal yang sedang trending di media sosial atau memang lagi banyak dibahas juga berangkat dari teori-teori yang memang ada di psikologi dan penting untuk masyarakat ketahui misalkan bedanya panic attack dengan panik biasa, itukan ada bedanya, kita berusaha untuk menjelaskan, seperti itu..

6. Bagaimana cara @riliv memanfaatkan dengan baik fitur-fitur yang ada di Instagram?

Jawaban: riliv sebagai selayaknya sebuah startup ya selalu berusaha untuk up to date dengan segala perkembangan yang Instagram lakukan terlebih memang kita bekerja sama langsung dengan Meta, Instagram punya Meta kan ya.. kita memang sangat sering intouch dengan Meta, kita beberapa kali juga meeting langsung dengan tim Meta, jadi fitur-fitur seperti.. misalkan jika ada pembaruan tertentu ya aka nada fitur Reels, itu riliv juga jadi salah satu pihak yang tau lebih dulu gitu, dan kita juga melakukan pemanfaatan dengan membuat konten edukatif melalui video lalu kita sajikan melalui Reels gitu, misalnya seperti itu.

7. Bagaimana cara pemilihan konten yang akan diunggah setiap harinya oleh akun Instagram @riliv?

Jawaban: konten riliv itu berasal dari berbagai sumber ya, seperti yang aku bilang tadi bisa jadi dari teori, bisa jadi dari yang trending lah.. kita juga punya target user, target user kita itu terbagi menjadi beberapa kategori usia, nah kalo misalkan di Psikologi itu ada Namanya tugas perkembangan manusia, jadi kayak rentang usia

18-24 itu mereka masalahnya apa, terus nanti rentang usia 25-30 tahun ada masalahnya apa. Nah yang pertama mungkin kita tentukan dulu kita mau menyoar ke target usia yang mana, pekerjaannya seperti ini, kegiatannya seperti ini, apa yang mereka lakukan untuk hidup gitu ya, kita nanti bisa menentukan, oiya ini konten yang cocok, materi-materi yang cocok, ini yang kira-kira akan riliv sampaikan gitu.

8. Bagaimana cara @riliv memastikan konten yang telah dibuat dan diunggah di Instagram tersampaikan dengan baik kepada followers Instagram @riliv atau pengguna Instagram lainnya?

Jawaban: riliv punya beberapa matriks yang dilihat ya untuk mengevaluasi apakah konten itu dicerna dengan baik atau tidak, salah satunya adalah engagement reach, engagement reaching di instagram itu kan sebenarnya juga cara yang sederhana ya untuk menentukan orang itu engage dengan kita atau enggak ya, jadi kita hitung engaged reaching nya untuk lihat konten ini disukai atau enggak, karena algoritma instagram kan, konten yang kita upload itu tidak semuanya langsung bisa diterima oleh seluruh followers kita kan, misalkan followers kita 300 ribu, tidak 300 ribunya yang akan menerima postingan kita, melainkan beberapa persen diantaranya, baru kemudian beberapa persen pertama ini dia suka akan diteruskan ke beberapa persen selanjutnya kan, dari kalo misalkan kita dapet konten yang engagementnya rendah itu nanti bisa menjadi bahan evaluasi dari kami, pertama mungkin kontennya kurang relate, kedua penulisan kami yang kurang tepat sehingga orang tidak bisa mencerna dengan baik, dan banyak faktor yang lain, yang akan kita terus evaluasi.

9. Apakah @riliv melayani pengguna Instagram yang bertanya melalui direct message Instagram?

Jawaban: iya, jadi meskipun produk utama riliv itu meditasi dan konseling online melalui aplikasi ya, tapi kita selalu terbuka di DM, setiap hari itu ada ratusan orang yang DM riliv, dan macem-macam sekali gitu masalahnya, mulai dari kayak kesulitan mengerjakan PR matematika, atau tiba-tiba mereka dipaksa nikah, banyak banget kan permasalahannya, nah riliv selalu terbuka kalau mereka mau curhat ke kita. dan gak cuma itu, riliv juga punya komunitas, namanya rilivbuddy jadi jika temen-temen dari followers riliv merasa dia belum siap dan belum mampu berkonsultasi dengan psikolog yang berbayar ya di riliv, kita juga menyediakan komunitas, dimana tempat temen-temen itu bisa saling curhat dengan aman dan tidak mendapatkan penghakiman.

10. Apakah pihak @riliv menganggap penggunaan Instagram sebagai sarana berbagi informasi Kesehatan mental sudah efektif?

Jawaban: iya bisa dibilang seperti itu, dalam sebulan itu riliv mencapai reach instagramnya sampai jutaan ya, jadi jutaan akun sudah riliv capai setiap bulannya, sehingga riliv turut berperan aktif dalam menyebarkan awareness's tentang kesehatan mental di Indonesia. dan sekarang tidak bisa dipungkiri ya siapa si yang gak pakai Instagram, siapa yang gak pakai sosial media ya kan, jadi otomatis dengan ada sosial media ini jadi salah satu cara yang efektif ya untuk menggaungkan hal-hal tentang kesehatan mental.

11. Bagaimana ketentuan untuk mengunggah konten di Instagram, apakah ada jadwal unggahan? Atau mengunggah saat memiliki konten tanpa waktu yang ditentukan?

Jawaban: kita ada waktu yang ditentukan, ada aturan unggahan, segalanya di riliv itu terstruktur dengan baik, ada skemanya, jadi kita sudah planning sejak jauh hari, kontennya akan diupload apa, di hari apa, dan jam berapa itu sudah ada semua.

12. Apakah feedback yang diberikan oleh followers akun @riliv?

Jawaban: iya sangat banyak, kami kan punya beberapa admin ya di sosial media dan kami memastikan komentar-komentar yang masuk ke riliv itu terbaca karena kami menganggap komen dan DM itu sebagai sarana perbaikan ya, kadang ada yang memberikan komentar positif kadang ada yang memberikan masukan di instagram gitu, kita sebisa mungkin selalu update dengan apapun yang followers sampaikan.

13. Adakah cara tertentu yang dilakukan oleh @riliv agar para followers @riliv ikut menyebarkan informasi yang diunggah?

Jawaban: ada, jadi di setiap postingannya itu kami selalu menyelipkan beberapa kalimat yang memang tujuannya agar followers kita ikut membagikan juga kayak “share yu ke temen-temen kalian” atau “tag 3 teman kalian” jadi biar gak cuma followers kita aja tapi jugak followersnya followers kita.

14. Adakah kesulitan yang dihadapi oleh pihak @riliv Ketika menggunakan Instagram?

Jawaban: sulit sih pasti ada ya, cuman yang selalu kita hadapi menggunakan sosial media instagram adalah menebak algoritma instagram, jadi kan cara kerja instagram itu tidak saklek, pasti atau tidak pasti begitu, karena mereka terus melakukan pembaruan, terus melakukan perbaikan setiap waktunya, jadi kan kadang kan kalo

kita menganggap cara A itu bisa kita pakai gitu ya, tapi besoknya itu udah berubah lagi, jadi bermain di Instagram itu seperti itu, terus juga kadang menebak apa yang followers kita mau, itu juga terkadang sulit juga. jadi kan followers itu datang silih berganti, sekarang dia follow kita, atau mereka lihat kita besoknya mungkin enggak, jadi banyak hal yang perlu dipelajari dalam bermain instagram.

15. Adakah tanda-tanda yang menunjukkan penggunaan Instagram sebagai media informasi oleh @riliv berhasil?

Jawaban: iya ada, salah satunya adalah feedback positif itu tadi ya, jadi seringkali kami mendapatkan komentar “terima kasih ya, riliv atas informasinya, aku jadi merasa lebih baik” atau “terima kasih ya sudah mau dengerin curhatanku di DM” jadi kaya wah kita sudah berada di jalur yang tepat nih untuk menyebarkan informasi ini.

16. Apa hasil yang diharapkan oleh akun Instagram @riliv kepada followers di Instagram?

Jawaban: harapannya tentu yang pertama, semua orang itu menjadi lebih sadar bahwa kesehatan mental itu penting gitu, jadi ga hanya sebagai trend aja gitu, kan Kesehatan Mental sekarang ini menjadi trend gitu, tapi juga sebagai sesuatu hal yang memang penting ada dan juga bukan hal yang tabu untuk dibicarakan, jadi nanti kedepannya kami berharap kedudukan Kesehatan mental sama pentingnya dengan Kesehatan fisik, jadi orang ga Cuma rajin check-up kolestrolnya, gula darahnya, diabetesnya, tapi juga mereka rajin check-up Kesehatan Mentalnya.

17. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pemilihan Instagram sebagai media dalam menyampaikan informasi oleh @riliv?

Jawaban; faktor pendukungnya adalah, banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan akun Instagram, jadi kita melihat bahwa dulu sebelum tiktok ada, pada tahun 2015 Instagram itu adalah salah satu media sosial dengan peringkat tertinggi, sama seperti facebook ya, tetapi kan sekarang semenjak banyak juga sosial media baru, seperti tiktok mungkin posisinya agak sedikit tergeser, tapi Instagram tetap tidak kalah. Bahkan kalau dulu sosial media Instagram itu Cuma untuk hiburan, sekarang bisa untuk mencari uang, jadi bukannya menyusut jadi tidak penting, tapi justru akan semakin penting, itu yang menjadi pertimbangan.

18. Apakah Informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @riliv kredibel dan dapat dipercaya?

Jawaban: sangat kredibel dan dapat dipercaya karena riliv itu selalu menggunakan jurnal-jurnal ilmiah dengan batas waktu tahun tertentu konsepnya sama seperti kita Menyusun skripsi ya kan ada batas tahunnya tuh, beberapa tahun terakhir, saya sebagai Sosial Media Manager Riliv selalu menempatkan standard kayak jurnal dari penerbit ini, tahun ini yang boleh dipakai, selain itu gak boleh. Karena kita menjaga kontennya juga, semakin jelas dan valid konten yang kita berikan, kualitas dari konten itu juga akan semakin baik.

19. Bagaimana cara @riliv menghadapi kesulitan Ketika menggunakan Instagram?

Jawaban: sebagai manusia biasa ya, karena riliv juga dioperasikan oleh manusia-manusia biasa otomatis kita akan terus belajar, banyak informasi kan yang akan kita

dapat, melalui berbagai sumber, jadi kita gak merasa besar, tidak merasa tinggi, kita selalu evaluasi kurangnya dimana dan apa yang perlu diperbaiki, jadi nanti kita akan diskusikan dan nanti kita akan tau, oh iya kita butuh untuk melakukan ini, untuk perbaikan kedepannya. Jadi terus evaluasi sih.

20. Strategi Komunikasi seperti apa yang digunakan oleh akun @riliv?

Jawaban: riliv selalu menempatkan diri sebagai teman yang sejajar dengan followersnya, jadi riliv gak pernah menempatkan diri lebih tinggi atau menjadi lebih tau, gitu ya.. kami selalu memilih Bahasa-bahasa yang lebih condong ke informal, karena kan itu seperti Bahasa yang digunakan sehari-hari, jadi biar gaada gap antara followers dan juga riliv, sehingga ketika followers itu cerita ke riliv, mereka itu akan merasakan seperti cerita ke teman sendiri, seperti ke sahabat sendiri. Jadi feedback dari kit aitu nanti bukannya seperti menggurui, tapi lebih seperti teman yang memberikan nasehat dan menyediakan telinga ketika temannya butuh untuk berbagi.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan bersama salah satu pengikut akun @riliv di Instagram, yaitu Lydia Nuniek pada 29 Juli 2022 di Kopi Bolu, Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor. Pukul 20.00

1. Apakah anda tahu bahwa akun Instagram @riliv adalah akun yang memberikan informasi mengenai Kesehatan Mental?

Jawaban: iya saya tau Instagram akun @riliv adalah akun yang memberikan informasi mengenai seputar Kesehatan Mental

2. Apa alasan anda mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: alasan saya pribadi mengikuti akun Instagram @riliv adalah karena saya merasa sedikit terbantu dengan konten yang disajikan oleh akun Instagram @riliv

3. Sudah berapa lama anda mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: saya udah mengikuti akun Instagram @riliv itu dari tahun 2021

4. Apakah pesan/informasi yang diberikan oleh akun @riliv tersampaikan dengan baik kepada anda?

Jawaban: menurut saya sejauh ini udah sangat baik sih

5. Mengapa anda mempercayai akun Instagram @riliv?

Jawaban: karena informasi yang diberikan oleh akun @riliv ini menurut saya gak rancu dan dapat membantu banyak orang juga.

6. Pernahkah anda melakukan interaksi melalui Instagram bersama dengan @riliv?

Jawaban: sejauh ini si saya Cuma mengikuti dan melihat-lihat kontennya.

7. Apakah anda berkenan untuk menyebarluaskan informasi yang diunggah oleh akun Instagram @riliv?

Jawaban: sangat berkenan sih,

8. Menurut anda apakah akun Instagram @riliv sudah maksimal dalam menggunakan Instagram?

Jawaban: menurut saya udah, udah maksimal dalam menggunakan akun Instagramnya.

9. Apakah anda akan mengajak orang lain untuk mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: iyasih kayak bakal ajak juga temen-temen saya

10. Apa harapan anda untuk akun Instagram @riliv kedepannya?

Jawaban: harapannya, biar konten-konten riliv bisa menjadi akun yang dapat membantu banyak orang selain konseling itu sendiri .

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan bersama salah satu pengikut akun @riliv di Instagram, yaitu Ratna Komala, wawancara ini dilakukan Via Chat dan Voice Note WhatsApp, pada 30 Juli 2022.

1. Apakah anda tahu bahwa akun Instagram @riliv adalah akun yang memberikan informasi mengenai Kesehatan Mental?

Jawaban: saya mengetahuinya, karena di dalam akun Instagram @riliv terdapat banyak konten yang membahas tentang Kesehatan Mental dan bagaimana cara mengatasinya.

2. Apa alasan anda mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: karena di dalam konten akun Instagram @riliv terdapat edukasi terkait Kesehatan Mental yang saya alami (Self-diagnose) bagaimana cara mengatasi depresi. informan merasa seperti itu.

3. Sudah berapa lama anda mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: saya mengikuti akun Instagram Riliv kurang lebih 1 tahun, dari tahun 2021.

4. Apakah pesan/informasi yang diberikan oleh akun @riliv tersampaikan dengan baik kepada anda?

Jawaban: konten yang diberikan itu melalui gambar dan kata-kata yang singkat dan jelas, jadi memudahkan saya sebagai followers untuk memahami pesan yang disampaikan akun Instagram @riliv

5. Mengapa anda mempercayai akun Instagram @riliv?

Jawaban: karena dalam akun Instagram @riliv itu ketika membuat suatu konten melihat dari penelitian yang ada lebih dulu, jadi membuat konsep berdasarkan hasil riset yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Jadi memberikan keyakinan kepada diri saya.

6. Pernahkah anda melakukan interaksi melalui Instagram bersama dengan @riliv?

Jawaban: saya belum pernah melakukan interaksi

7. Apakah anda berkenan untuk menyebarkan informasi yang diunggah oleh akun Instagram @riliv?

Jawaban: saya berkenan, karena informasi atau konten yang dibuat oleh akun Instagram @riliv itu sangat mengedukasi dan membuat seseorang atau yang mengalami kecemasan terhadap Kesehatan Mental bisa mendapatkan solusinya, misalnya salah seorang yang mengalami depresi, dari konten riliv ini ada solusinya, jadi orang itu bisa mendapatkan solusi.

8. Menurut anda apakah akun Instagram @riliv sudah maksimal dalam menggunakan Instagram?

Jawaban: sudah maksimal, karena dalam menggunakan Instagram, akun @riliv ini menggunakannya dengan hal yang positif atau memberikan edukasi untuk orang yang mengalami gangguan pada Kesehatan Mental.

9. Apakah anda akan mengajak orang lain untuk mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: ya, saya akan mengajak orang lain untuk mengikuti akun Instagram @riliv, terutama teman dekat atau keluarga saya, karena di dalam akun Instagram @riliv ini, kita tuh jadi tau misalnya cara mengatasi kecemasan, jadi yang tadinya tidak tau, jadi tau cara untuk mengatasinya.

10. Apa harapan anda untuk akun Instagram @riliv kedepannya?

Jawaban: akun Instagram @riliv ini bisa terus memberikan edukasi atau informasi mengenai Kesehatan Mental yang dialami oleh banyak orang karena banyak sekali orang yang punya gangguan Kesehatan Mental tapi tidak tau bagaimana cara untuk mengatasinya.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan bersama dengan followers dari akun @riliv yaitu Utami Rahmadaniyati pada 1 September 2022 Pukul 09.40 melalui Chat WhatsApp.

1. Apakah anda tahu bahwa akun Instagram @riliv adalah akun yang memberikan informasi mengenai Kesehatan Mental?

Jawaban: Ya saya, tahu bahwa rilive memberikan informasi tentang kesehatan mental pada bagian atas biografi dari akun tersebut telah mendeskripsikan dengan jelas bahwa akun tersebut merupakan layanan kesehatan mental.

2. Apa alasan anda mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: Alasan saya mengikuti akun tersebut adalah untuk menambah informasi tentang kesehatan mental yang sedang banyak di bicarakan oleh masyarakat dan berharap akan lebih menerima dan memahami tentang kesehatan mental diri sendiri.

3. Sudah berapa lama anda mengikuti akun Instagram @riliv?

Jawaban: Sudah beberapa Minggu ini saya mengikuti akun riliv.

4. Apakah pesan/informasi yang diberikan oleh akun @riliv tersampaikan dengan baik kepada anda?

Jawaban: Untuk Informasi yang di berikan oleh riliv tersampaikan dengan baik kepada saya dapat di lihat dari pembahasan yang di sampaikan dari setiap postingan yang di unggah saya dapat memahami dengan baik, selain itu juga tampilan dari unggahan riliv menarik dan kekinian yang berpotensi untuk saya

sebagai pembaca dapat tertarik dengan setiap postingan yang diunggah oleh pihak riliv. Selain itu, riliv mampu mengoptimalkan fitur media yang diberikan oleh Instagram maupun luar Instagram untuk dapat mempresentasikan hal yang berkaitan dengan kesehatan mental seperti feeds, reels, guide, Instastory, link tree dan lain sebagainya digunakan dengan sangat baik.

5. Mengapa anda mempercayai akun Instagram @riliv?

Jawaban: Saya mempercayai riliv karena akun tersebut telah terverifikasi oleh Instagram yang untuk mendapat verifikasi tersebut saja jelas tidak mudah hanya akun yang berpengaruh kepada masyarakat lah yang mendapatkan verifikasi tersebut.

6. Pernahkah anda melakukan interaksi melalui Instagram bersama dengan @riliv?

Jawaban: Sejauh ini saya hanya responden passive yang membaca dan mengikuti akun riliv.

7. Apakah anda berkenan untuk menyebarluaskan informasi yang diunggah oleh akun Instagram @riliv?

Jawaban: Ya, saya sangat berkenan untuk menyebar luaskan informasi dari akun riliv karena postingan memuat informasi yang sangat berguna untuk kesehatan mental anak muda saat sekarang ini serta di dukung oleh penyampaian tampilan yang menarik dari unggahan akun riliv.

8. Menurut anda apakah akun Instagram @riliv sudah maksimal dalam menggunakan Instagram?

Jawaban: Seperti yang saya jelaskan sebelumnya riliv mampu mengoptimalkan fitur media yang diberikan oleh Instagram untuk dapat mempresentasikan hal yang berkaitan dengan kesehatan mental seperti feeds, reels, guide dan Instastory.

9. Apakah anda akan mengajak orang lain untuk mengikuti akun Instagram @riliv?

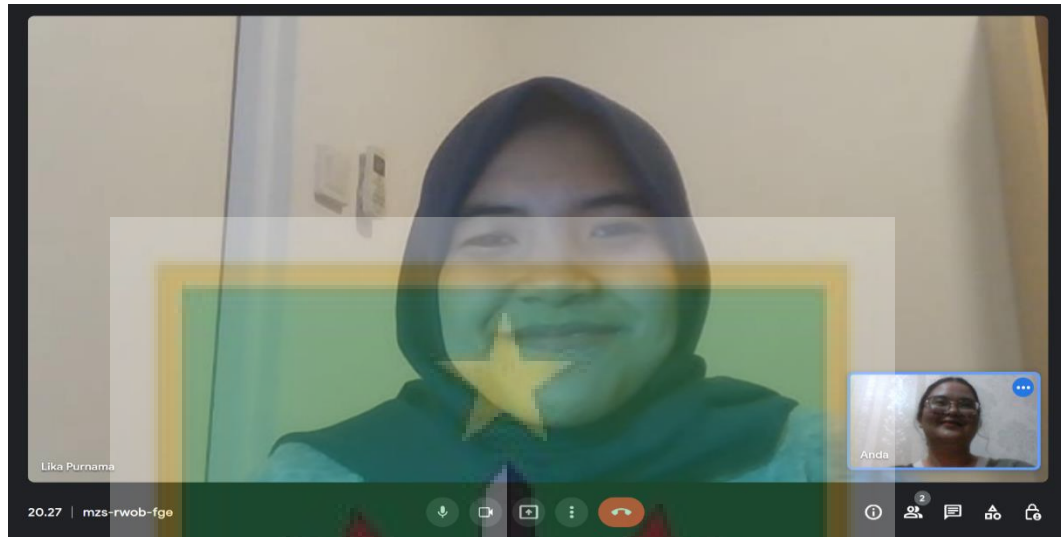
Jawaban: Ya, Saya akan mengajak orang lain untuk mengikuti akun tersebut.

10. Apa harapan anda untuk akun Instagram @riliv kedepannya?

Jawaban: Saya harapkan kepada akun riliv bisa tersebar dengan lebih luas lagi dan membantu masyarakat lain untuk mengatasi dan berkonsentrasi mengenai kesehatan mental yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini.



Lampiran VI: Dokumentasi Wawancara

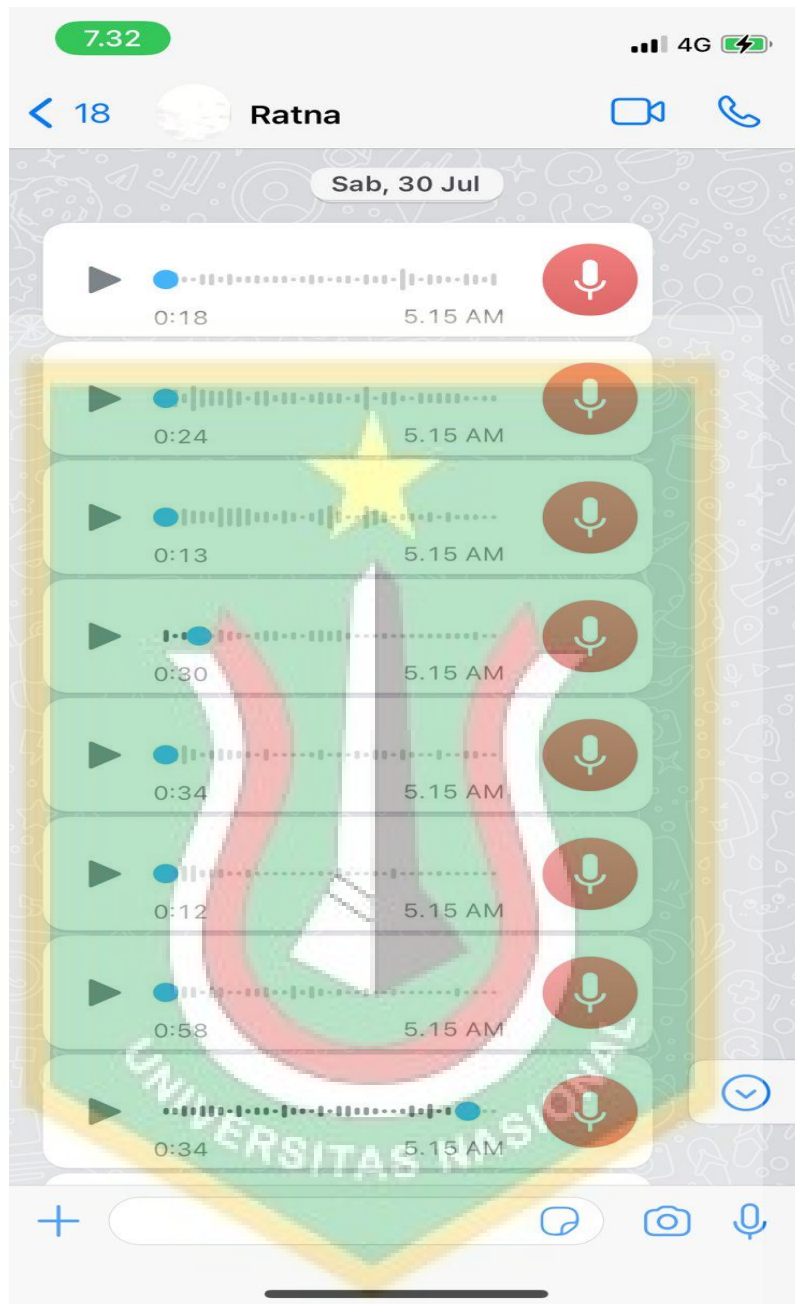


Wawancara bersama Lika Purnama selaku Manager Sosial Media akun @riliv melalui Google Meet pada 30 Juli 2022 Pukul 20.30



Wawancara Bersama Lydia di Kopi Bolu, Bojong Indah, Parung, Bogor.

Pada 29 Juli 2022 Pukul 20.00



**Wawancara Bersama Ratna Komala Via WhatsApp Chat dan Voice Note
pada 30 Juli 2022 Pukul 05.15**



Wawancara Bersama Utami Rahmadaniyati Via Chat WhatsApp pada 1

September 2022 Pukul 09.40

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Lorensia Karolin
NPM : 183112351650432
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Perumahan Metro Parung, Blok B4 No.37,
Parung, Bogor, Jawa Barat.
No. HP : 0822 – 5860 – 0760
Alamat E-mail : lorensiakarolin16@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2018 – Sekarang : Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi
Universitas Nasional
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Parung, Bogor, Jawa Barat
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Parung, Bogor, Jawa Barat
Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri Parung 2, Bogor, Jawa Barat

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 20% | 19% | 8% | % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.wima.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | docobook.com Internet Source | <1% |
| 7 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | eprints.upj.ac.id Internet Source | <1% |
| 9 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1% |